



UPPO BENER TEGALREJO SIAP BEROPERASI NOVEMBER

Targetkan Pengelolaan Sampah dan Ketahanan Pangan Perkotaan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya terus mematangkan kesiapan operasional Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Bener Tegalrejo yang ditargetkan mulai beroperasi pada November 2026. Fasilitas ini dirancang sebagai langkah strategis untuk mengubah sampah organik menjadi pupuk bernilai guna, sekaligus memperkuat ketahanan pangan perkotaan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan fokus utama pada tahun pertama pembangunan adalah menuntaskan seluruh infrastruktur dasar. Hal ini agar seluruh rangkaian operasional dapat langsung berjalan begitu fasilitas diresmikan. "Target tahun 2026 adalah pembangunan hanggar selesai, seluruh peralatan terpasang, kemudian pada November 2026 UPPO sudah mulai beroperasi,"

ujarnya, Jumat (10/7). Ke depan, UPPO tidak hanya fokus pada pengelolaan sampah, tetapi juga akan diintegrasikan dengan konsep integrated farming atau pertanian terpadu yang membawa manfaat sosial nyata bagi masyarakat, khususnya kaum lansia. Setelah operasional dasar berjalan stabil, pengembangan fasilitas akan dilanjutkan pada tahun 2027 melalui penambahan sarana dan prasarana penunjang.

Sukidi menambahkan konsep integrated farming yang diusung tidak sekadar menghasilkan pupuk, melainkan memiliki dimensi sosial yang kuat. "Manfaat dari integrated farming ini terutama untuk mempermudah akses pangan bagi lansia kurang mampu di Kota Yogya. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat," jelasnya.

Terkait pasokan bahan

baku, UPPO Bener akan memanfaatkan sampah organik berupa daun sapuan jalan serta hasil pemangkasan pohon di wilayah perkotaan. Sementara untuk sampah organik dari permukiman, mekanismenya akan melibatkan pihak ketiga. "Kalau bahan untuk UPPO berasal dari daun sapuan jalan dan hasil pruning. Untuk yang dari masyarakat nanti pengambilannya melalui penggerobak atau off taker yang dikelola DLH," imbuh Sukidi.

Pada tahap awal, pupuk organik yang diproduksi akan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan internal kebun-kebun milik Pemkot, mendukung gerakan penghijauan kota,

serta membantu kelompok-kelompok tani lokal. Namun, pihaknya tidak menutup kemungkinan untuk mengomersialkan produk tersebut di masa depan. "Harapannya, setelah produksi stabil, paling cepat pada 2027 pupuk organik hasil UPPO sudah bisa diperjualbelikan sehingga dapat memberikan nilai tambah sekaligus menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)," pungkash Sukidi.

Di sisi lain, Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Eni Sulistyowati, menjelaskan pembangunan fisik saat ini sudah memasuki tahap penyelesaian, mencakup hanggar

seluas 200 meter persegi, pengerasan jalan, dan talud. Pihaknya kini tengah bersiap melengkapi fasilitas dengan mesin pengolahan. "Setelah pembangunan selesai, kami akan melengkapi sarana dan prasarana pengolahan melalui anggaran perubahan. Setelah alat tersedia, insyaallah UPPO sudah bisa langsung beroperasi," terangnya.

Eni juga menegaskan bahwa fasilitas ini menerapkan standar ketat terkait jenis input yang diterima demi menjaga kualitas pupuk. Fasilitas UPPO murni hanya akan memproses sampah organik hijau dan tidak akan menerima sampah rumah tangga atau jenis

limbah lainnya. "Yang kami terima hanya daun, ranting, dan dahan. Sampah selain itu tidak masuk ke UPPO," tegasnya.

Pada fase awal, UPPO Bener diproyeksikan mampu mengolah sekitar lima ton sampah organik setiap hari, yang setelah melalui proses pencacahan dan fermentasi akan menyusut menjadi sekitar tiga hingga empat ton pupuk siap pakai. Untuk mengoptimalkan hasil, dinas terkait sengaja memilih mesin sawdust alih-alih mesin chopper biasa. "Kalau menggunakan sawdust, hasilnya sudah seperti bubuk sehingga masa fermentasi bisa lebih singkat," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005